

PENGARUH KONSUMSI PROTEIN TINGGI TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN PASCA OPERASI SECTIO CAESAREA : LITERATURE REVIEW

***Mubin Barid**

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak, Indonesia*

*Corresponding author: mubinbaridskw@gmail.com

Abstract

Giving birth process by sectio caesarea can cause a particular impact toward the mother, especially wounds on the perineal area. The common complication that often occur during the wound healing process is infection. Therefore, mothers need to have a good nutritional consumption, especially protein. Adequate protein can optimize the rate of wound healing. This study aims to determine the effect of high protein consumption on wound healing process in postoperative sectio caesarea patients. This study used a literature review method. The process for conducting the systematic review is described in detail in the guidelines. From 10 reviewed journals, it were stated that the giving of high protein consumption had significant results and had an effect on the wound healing process in post-sectio caesarea patients. Most of the respondents who were given the intervention of high protein consumption are experienced a faster wound healing process than the respondents who were not given the intervention. The giving high protein consumption on wound healing process has an effect on wound healing process.

Keywords : Wound Healing, High Protein Consumption, Sectio Caesarea

Abstrak

Proses persalinan dengan sectio caesarea membawa dampak tersendiri pada diri ibu, terutama pada fisik ibu terdapat luka pada area perineum. Komplikasi umum yang terjadi dalam proses penyembuhan luka ialah infeksi. Untuk itu ibu perlu memiliki tingkat konsumsi gizi yang baik terutama protein. Asupan protein yang cukup dapat mengoptimalkan laju penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian konsumsi protein tinggi terhadap proses penyembuhan luka pada pasien pasca operasi sectio caesarea. Penelitian ini menggunakan metode literature review. Proses untuk dilakukan tinjauan sistematis dijelaskan secara rinci didalam pedoman. Dari 10 jurnal yang direview menyebutkan pemberian konsumsi protein tinggi mendapatkan hasil yang signifikan dan berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka pada pasien pasca sectio caesarea. Sebagian besar responden yang diberikan intervensi konsumsi protein tinggi mengalami proses penyembuhan luka lebih cepat dibandingkan responden yang tidak di berikan intervensi. Pemberian konsumsi tinggi protein berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka.

Kata kunci : Penyembuhan Luka, Konsumsi Protein Tinggi, Sectio Caesarea.

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan cara membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut (Sofian, 2012). Melahirkan secara Section Caesarea memang akan membuat ibu terbebas dari rasa nyeri yang akan dialami selama proses persalinan. Namun prosedur ini juga memiliki resiko yang berarti bagi ibu. Ketidak patuhan terhadap diit yang di anjurkan pasca operasi Sectio Caesarea dapat menyebabkan infeksi pada area luka operasi, itu mengakibatkan terhambatnya proses penyembuhan luka dan memperlambat masa pemulihan ibu (Hanum, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka antara lain faktor stres, perfusi jaringan, gangguan sirkulasi, mobilisasi dini, usia, perubahan metabolisme, nutrisi/gizi dan obesitas (Kurniasari, 2019). Proses penyembuhan luka pasca bedah Sectio Ceaserea merupakan faktor terpenting.

Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada ibu pasca operasi Sectio Caesarea adalah infeksi nosokomial yang dapat di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena ketidaktahuan atau mungkin kepercayaan dimasyarakat tentang pemenuhan konsumsi gizi penunjang penyembuhan luka seperti protein akan menghambat proses penyembuhan luka (Elisa, 2014).

Status gizi ibu nifas sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka. Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat – zat gizi. Zat gizi ini berfungsi untuk membantu proses metaboisme, pemeliharaan dan pembentukan jaringan baru (Hanum, 2018).

Protein merupakan mikronutrien esensial yang berperan penting untuk pemeliharaan dan perbaikan jaringan, serta penipisan jaringan luka dengan mengurangi pembentukan fibroblas dan perkembangan kolagen. Asupan protein yang cukup akan mengoptimalkan laju penyembuhan luka, dengan menghambat respon fibroblastik, pembentukan pembuluh darah baru, dan sintesis kolagen (Husna et al., 2019)

Penelitian lain mengenai hubungan status gizi terhadap proses penyembuhan luka post Section Caesarea dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, didapatkan hasil $p\text{-value } 0,027 < \alpha (0,05)$. Data tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara konsumsi gizi dan proses penyembuhan luka post operasi Sectio Caesarea. Tanpa adanya asupan makanan yang bergizi dan banyak mengandung protein proses penyembuhan luka akan lebih lama, sebaliknya apabila asupan makanan sesuai diit yang diberikan maka akan mempercepat proses penyembuhan luka Sectio Cesarea (Elisa, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berbasis literature review mengenai hubungan konsumsi gizi dengan proses penyembuhan luka pasca operasi Sectio Cesarea.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (literature review) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian konsumsi protein tinggi terhadap proses penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea. Berdasarkan hasil sintesis data dari 10 jurnal yang terpilih memenuhi kriteria penelitian dengan waktu publikasi dalam rentang tahun 2015 – 2017, sebanyak 4 jurnal dan dalam rentang tahun 2018 – 2020 sebanyak 6 jurnal yang didapat dari database google scholar tahun 2015 – 2020 berdasarkan tabel dibawah ini:

RESULTS

Penulis No (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Variabel dan Intervensi	Populasi dan Sampel	Hasil	Kesimpulan
1 Dian Zuiatna, Putri, Diah Pemiliana, Syahroni Damani k (2020)	Pengaruh Konsumsi Diit Protein Tinggi Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Bedah Post Sectio Caesar ea.	Desain Penelitian: <i>post test only with control group design</i> Jenis penelitian : <i>Quasy experiment</i> Instrumen Penelitian: Kuisioner dan observasi Tempat Penelitian RS Artha Medica di Kota Binjai. Waktu Penelitian:	Varibel Independen: Pengaruh Konsumsi Diit Protein Tinggi Varibel Dependen : Penyembuhan Luka Pasca Bedah Intervensi : diit protein tinggi dengan pemberian telur ayam rebus dan ikan gabus	Populasi : seluruh pasien <i>post sectio caesarea</i> di Kota Binjai yang pulangdari RS Artha Medica. Sampel : 45 orang Teknik sampling : <i>consecutiv esampling</i>	Hasil penelitian ini diperoleh nilai rata – rata antara kesembuhan luka <i>post sectio caesarea</i> dengan uji analisis anova diperoleh nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$ sehingga secara statistik dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata – rata kesembuhan luka <i>post op sectio caesarea</i> antara responden yang diberikan (intervensi) ikan gabus dan telur ayam, ikan gabus, telur ayam dan kelompok kontrol.	Terdapat pengaruh diit tinggi protein terhadap proses penyembuhan luka pasca bedah pasca <i>sectio caesarea</i> di Kota Binjai dengan hasil uji <i>statistic one way anova</i> dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.
2 Yuli Suryanti, Suharyo Hadisa putro, Sri chadi Nugraheni (2020)	<i>The Effect of Snakehead Fish (Channa Striata) Extract on Blood Leukocyte Number and Cesarean Section Wound Healing</i>	Desain Penelitian : <i>post-test only control group design</i> Jenis penelitian : true experiment design Instrumen Penelitian : Hematology Analyzer Method and REEDA scale	Varibel Independen: The effect of snakehead fish (channa striata) extract Varibel Dependen : Blood leukocyte number and cesarean section wound healing Intervensi : Pemberia	Populasi : seluruh ibu <i>postsectio caesarea</i> Sampel : 26 ibu nifas Teknik sampling : simple random sampling	Pemberian ekstrak ikan gabus sebanyak 700 mg 2x1 selama 7 hari secara statistik menunjukkan adanya pengaruh pemberian tersebut terhadap penyembuhan luka pasca operasi. operasi caesar pasien. Perbedaan pemberian ekstrak ikan gabus pada	<i>Snakehead fish extract giving to postoperative caesarean section patients has effects to blood leukocytes number and wound healing</i>

			Tempat Penelitian :	n ekstrak ikan gabus sebanyak 700 mg 2x1 selama 7 hari		kelompok intervensi dan kontrol berupa penurunan penyembuhan luka yang muncul pada hari ke-8.	
3	Tetty Junita Purba, Andayani Boang Manalu (2020)	<i>Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Konsumsi Ikan Gabus (Channa Striata) Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Deli Serdang</i>	Desain Penelitian : proses perawatan dan observasi dilakukan dengan prospektif (time series) Jenis penelitian : quasy experiment Instrumen Penelitian : Lembar observasi Tempat Penelitian : di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Deli Serdang Waktu Penelitian :-	Varibel Independen: Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Varibel Dependen : Konsumsi Ikan Gabus (Channa Striata) Intervensi : Pemberian ekstrak ikan gabus pada salah satu kelompok selama 14 hari	Populasi : 150 orang Sampel : 34 orang Teknik sampling : purposive sampling	responden yang diberikan ikan gabus (intervensi) dengan penyembuhan luka cepat dan paling sebanyak 14 responden (41,2%) dan penyembuhan luka lambat sebanyak 3 responden (8,8%) sedangkan hasil responden yaitu yang tidak diberikan ikan gabus (kontrol) dengan penyembuhan luka cepat sebanyak 4 responden (11,8%) dan penyembuhan luka lambat sebanyak 13 responden (38,2%). Setelah di uji dengan uji Fisher's Exact Test dengan uji corelasi spearman dapat diketahui bahwa nilai signifikan p value= 0,002 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian ikan	<i>Dari penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh pemberian ikan gabus terhadap proses penyembuhan luka post operasi sectio caesarea di Grandmed Lubuk Pakam</i>

						gabus terhadap penyembuhan luka post operasi sectio caesarea di RS GrandMed Lubuk Pakam.	
4	Ade Nurhikmah, Retno Widawati dan	Pengaruh Pemberian Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Pada Ibu Pospartum Di Wilayah Kerja	Desain Penelitian: <i>post test with control group</i> Jenis penelitian: <i>quasy experim ental design</i> Instrumen Penelitian: <i>Informed consent, timbangan, lembar observasi, dan</i>	Varibel Independen: Pengaruh Pemberian Ikan Gabus Varibel Dependen: Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Intervensi: Pemberian ikan	Populasi : Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu <i>post sectio caesarea</i> hari3-10 setelah persalinan	Berdasarkan hasil analisis univariat skor penyembuhan luka <i>sectio caesarea</i> kelompok perlakuan hari ke-3 rata-rata adalah 4,19., sedangkan pada kelompok kontrol hari ke-3 rata-rata adalah 4,75. Skor penyembuhan luka <i>sectio</i>	Disimpulkan bahwa pemberian ikan gabus efektif dapat menyembuhkan luka <i>sectio caesarea</i> pada ibu post partum

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review dari 10 jurnal diatas didapatkan bahwa sebagian besar kelompok intervensi yang diberikan perlakuan berupa mengkonsumsi ikan gabus dan telur mendapatkan hasil yang signifikan mengenai pengaruh konsumsi protein tinggi terhadap proses penyembuhan luka pada ibu post sectio caesarea. Pemberian perlakuan dalam frekuensi waktu 3 – 24 hari dengan jumlah pemberian konsumsi protein yang berbeda. Pemberian ikan gabus dan telur sama – sama memberikan hasil yang efektif dalam proses penyembuhan luka. Dari 10 jurnal yang direview sebanyak 4 jurnal tidak menyatakan jumlah pemberian intervensi yang diberikan kepada kelompok perlakuan, sedangkan 6 jurnal lainnya menyatakan jumlah pemberian perlakuan yang bervariasi.

KESIMPULAN

1. Konsumsi gizi terkhusus diit protein yang diberikan pada ibu *post sectio caesarea* berpengaruh pada proses penyembuhan luka.
2. Sebagian besar jurnal penelitian memberikan perlakuan pada kelompok intervensi dengan pemberian protein ikan gabus dan telur.
3. Sebagian besar kelompok yang diberikan intervensi pada jurnal penelitian mendapatkan hasil yang signifikan mengenai pengaruh pemberian diit protein terhadap penyembuhan luka.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lain, dan variabel, serta lokasi yang berbeda.

REFERENSI

- Desi Ari Madiyanti, Sumi Anggraeni, A. M. (2018). *Asuhan ibu anak*. 6.
- Dian Nirmala Sari, U. N. F. (2020). *Hubungan Antara Umur, Nutrisi Dan Indeks Masa Tubuh terhadap Penyembuhan Luka Post SC Pada Ibu Nifas*. 6(01), 2017– 2019.
- Dian Zuiatna, Putri Diah Pemiliana, S. D. (2020). *Pengaruh Konsumsi Diit Protein Tinggi Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Bedah Post Sectio Ceasarea. Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era Revolusi 4.0, September*, 1330–1339.
- Elisa. (2014). *Hubungan Antara Status Gizi Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria Di Ruang Dewi Kunti Rsud Kota Semarang. Keperawatan Maternitas*, 2(1), 20–26.
- Fajri, U. N., Hadisaputro, S., & Soejoenoes, A. (2018). *The Effect of Snake Fish Extract (Channa striata) on Post Cesarean Section Wound Status in Postpartum Anemia Mothers*. 3, 84–88.
- Feriyanto, F. R. (2014). *Pengaruh Diet Tinggi Protein Terhadap Penyembuhan Luka Pada Pasien Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Hanum, D. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dan Status Gizi Dengan Proses Penyembuhan Luka. Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(2), 25–32.
- Hasanah, N., & Wardayanti, P. (2015). *Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Ny “S” Dengan Infeksi Post Sc Hari Ke 16 Di Rsud Dr. Soegiri Lamongan*. 53(9).
- Hicks-Roof, K. (2019). *The Role of an Oral Nutrition Supplement to Improve Cesarean Section Scar Appearance (A Case Report) (P12-049-19). Current Developments in Nutrition*, 3(Supplement_1), 1204.
- Developments in Nutrition*, 3(Supplement_1), 1204.
- Husna, C., Fitri, A., Munira, D., Science, A., Syiah, U., Aceh, K., Kuala, U. S., Kuala, U. S., Kuala, U. S., Building, P., & Aceh, B. (2019). *the Effectiveness of High Protein Nutrient To the*. 13(2), 192–199.
- Karina, N., Semarang, P. K., Jurusan, D., Poltekkes, K., Semarang, K., & Kunci, K.

- (n.d.). *Efek pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di bpm bonangrejo demak.*
- Kurniasari, D. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan*, 5(1), 7–15.
- Kurniati, D., & Elvyra. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu , Pola Nutrisi Dan Riwayat Alergi. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 3, 225–232.
- Naesee, N. (2015). *Hubungan Status Nutrisi Ibu Nifas Denga Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea.* 3(2), 54–67.
- Nugraheni, Intan; Kurniarum, A. (2016). *Perbedaan Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus Dan Daun Binahong Terhadap Lama Penyembuhan Luka Operasi Sectio Caesarea Pada Ibu Nifas.* 013, 157–162.
- Nurani, D., Keintjem, F., & Losu, F. N. (2015). *Faktor-Fakto aktor Yang Berhubungan Dengan Pros roses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea.* 3, 1–9.
- Nurhikmah, Ade; Widowati, Retno; Kurniati, D. (2020). *Pengaruh Pemberian Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Pada Ibu Pospartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Subang Tahun 2020.* 2(8), 302–314.
- Purba, Tetty Junita; Manalu, A. B. (2020). *Percepatan Penyembuhan Luka Post Sectio Caresarea Dengan Konsumsi Ikan Gabus (Channa Striata) Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pekam Deli Serdang.* 4(2), 55–60.
- Puspitasari, H. A., Basirun, H., Ummah, A., Sumarsih, T., Stikes, J. K., & Gombong, M. (2011). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea (Sc). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 7(1),1
- Rahmayanti, N. A., & Dewi, A. P. (2014). *Hubungan Asupan Nutrisi Ibu Post Sectio Caesarea dengan Penyembuhan Luka Operasi Di RSUP DR. Soeradji Tirtonegoro* (Vol. 9).
- Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi Kalimantan Barat Riskesdas 2018. *Laporan Riskesdas Nasional 2018*, 493.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200.
- Roselita, E., & Khoiri, A. N. (2018). Hubungan Status Nutrisi Dengan Proses Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesarea Di Poli Kandungan Rsud Jombang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 4(1), 37–44.
- SDKI. (2017). Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia.*
- Sihombing, N., Saptarini, I., Sisca, D., & Putri, K. (2017). Determinan Persalinan Sectio Caesarea di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013) The Determinants of Sectio Caesarea Labor in Indonesia (Further Analysis of Riskesdas 2013). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 63–75.
- Sjam suhidajat, R. (2016). De jong, W.(2010). *Buku ajar ilmu bedah*, 619-629.
- Sukma Wijaya, I. M., & Ade. (2018). *Perawatan Luka Dengan Pendekatan Multidisiplin* (R. Indah Utami (ed.); 1st ed.). Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Suryanti, Y. (2020). *The Effect of Snakehead Fish (Channa Striata) Extract on Blood Leukocyte Number and Cesarean Section Wound Healing.* 443(Iset 2019), 596–598.
- Supiati; Yulaikah, S. (2015). *Pengaruh Konsumsi Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Dan Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas.* 141–146.
- Wiknjosastro. 2010. *Buku panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Edisi 1. Cet. 12. Jakarta : Bina Pustaka.
- Widjianingsih, E., & Wirjatmadi, B. (2012). Hubungan Tingkat Konsumsi Gizi Dengan Proses. *Media Gizi Indonesia*, 9(1), 1–5.